



**PENGARUH PEMBERIAN SOAL BERBASIS HOTS
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA
KELAS V DI UPT SD NEGERI 064025
TAHUN AJARAN 2023/2024**

***THE EFFECT OF GIVING HOTS-BASED QUESTIONS ON THE
WRITING ABILITY OF CLASS V STUDENTS AT UPT
SD NEGERI 064025 ACADEMIC YEAR 2023/2024***

Mariana Naibaho⁽¹⁾, Pandapotan Tambunan⁽²⁾, ⁽¹⁾²Universitas Quality, ⁽¹⁾²Prodi
PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan,
Kode Pos 12345, Indonesia)

Penulis Korespondensi: mariananaibaho5@gmail.com⁽¹⁾, dapot1002@gmail.com⁽²⁾

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas V-A di UPT SD Negeri 064025 T.A 2023/2024 dengan pemberian soal LOTS dan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas V-A di UPT SD Negeri 064025 T.A 2023/2024 dengan pemberian soal HOTS serta untuk mengetahui pengaruh pemberian soal berbasis HOTS terhadap kemampuan menulis siswa kelas V-A di UPT SD Negeri 064025 T.A 2023/2024. Lokasi dan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024 pada tanggal 16-18 Januari 2024 sebagai dalam penelitian ini adalah siswa kelas V- A dan V- B dengan jumlah siswa di kelas V- A ada 25 orang dan kelas V- B ada 24 orang. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan instrumen tes esai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa di kelas V-A mendapat nilai rata-rata 68 setelah dilakukan post tes dengan memberikan soal HOTS, hasil tes akhir rata-rata siswa kelas V-A menjadi 75,29 di UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024. Dan kemampuan menulis siswa di kelas V-B mendapat nilai rata-rata 66,18 setelah dilakukan post test dengan memberikan soal LOTS di kelas V-B mendapat nilai rata-rata 69,78 di UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024. Serta hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa dengan menggunakan soal HOTS dari pada menggunakan soal berbasis LOTS terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024.

Kata Kunci: Pengaruh , Soal Berbasis HOTS, Kelas V



Abstract

The aim of this research is to determine the writing ability of class V-A students at UPT SD Negeri 064025 T.A 2023/2024 by giving LOTS questions and to determine the writing ability of class V-A students at UPT SD Negeri 064025 T.A 2023/2024 by giving HOTS questions and to find out the influence giving HOTS-based questions on the writing ability of class V-A students at UPT SD Negeri 064025 T.A 2023/2024. The location and implementation of this research was carried out at UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024 on 16-18 January 2024 as in this research were students in classes V-A and V-B with the number of students in class V-A being 25 people and class V-B being 24 people. This type of research is quasi-experimental with essay test instruments. The research results showed that the writing ability of students in class V-A got an average score of 68 after a post test was carried out by giving HOTS questions, the average final test result for class V-A students was 75.29 at UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A 2023 /2024. And the writing ability of students in class V-B got an average score of 66.18 after a post test was carried out by giving LOTS questions in class V-B got an average score of 69.78 at UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024. And the results of the significance test show that there is a significant influence on students' writing ability by using HOTS questions rather than using LOTS-based questions on the ability to write descriptions of class V students at UPT SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024.

Keywords: Influence, HOTS Based Questions, Class V

PENDAHULUAN

Pengembangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS) merupakan program yang dikembangkan sebagai upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan mengikuti arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang pada tahun 2018 telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan



pembelajaran berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS).

Lima hal yang disampaikan pemerintah yang menjadi target karakter peserta didik mencapai berbagai kompetensi dengan penerapan HOTS atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi yaitu berpikir kritis (critical thinking), kreatif dan inovasi (creative and innovative), kemampuan berkomunikasi (communication skill), kemampuan bekerja sama (collaboration) dan kepercayaan diri (confidence). Pemerintah mengharapkan para peserta didik mencapai ke lima kompetensi itu melekat pada sistem evaluasi kita dalam ujian nasional dan merupakan kecakapan abad 21. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skills/HOTS) juga diterapkan menyusul masih rendahnya peringkat Programme for International Student Assessment (PISA) dan Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) dibandingkan dengan negara lain, sehingga standar soal ujian nasional dicoba ditingkatkan untuk mengejar ketertinggalan.

Kolaborasi hasil pemikiran atau pendapat sendiri dengan hasil penemuan peserta didik dalam menyusun sebuah tulisan deskripsi diperlukan sebuah cara atau pendekatan yang memiliki tingkat daya kritis yang baik, yakni dengan pembiasaan pembelajaran yang berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi. (Fazrini, Supendi, & Humaira, 2019) kemampuan berpikir tingkat tinggi memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran, mengembangkan unsur-unsur dalam pembelajaran yang tidak mengacu pada ingatan dan hafalan. Berkaitan dengan konsep pembelajaran pada kurikulum 2013 yang menyatakan, bahwa pembelajaran lebih mengedepankan pada keaktifan siswa yang memiliki daya berpikir kritis dalam setiap pembelajarannya, hal ini sejalan dengan pendapat (Sofyan, 2019) HOTS dapat berperan penting dalam memajukan pembelajaran dari kurikulum 2013,



karena HOTS mempunyai visi dan misi yang hampir sama dalam pengembang pendidikannya yaitu membuat siswa lebih aktif dalam poses pendidikannya dan tidak hanya pasif menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang didapat dari wali kelas Ibu Putri Arini, S.Pd bahwa data hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih belum memenuhi KKM. Nilai KKM yang sudah ditetapkan pihak sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70, dari 25 siswa hanya 7 siswa yang tuntas diatas KKM dan 18 siswa belum tuntas secara maksimal. Faktor utama yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran menulis deskripsi yaitu masih dilakukannya pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Hal itu dibuktikan dengan nilai peserta didik belum bisa mencapai KKM, dikarenakan peserta didik belum terbiasa menulis deskripsi, dan guru belum menggunakan penilaian berbasis HOTS, serta kurangnya memberikan strategi menulis yang tepat sehingga peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi mengembangkan gagasan atau idenya. Yang selama ini terjadi yaitu guru ingin melihat kemampuan menulis siswa tetapi soal yang di berikan tidak menuntut siswa untuk menulis langsung sehingga kita tidak dapat menyatakan bahwa siswa tersebut tidak mampu menulis deskripsi sedangkan soal yang diberikan seperti tuliskan apa yang dimaksud dengan teks deskripsi, sebutkan jenis-jenis teks deskripsi dan lain sebagainya. Seharusnya siswa tersebut langsung diminta untuk menulis teks deskripsi karena kita ingin mengetahui kemampuan menulis siswa tersebut. Dan seharusnya soal yang di berikan seperti deskripsikanlah ruangan ini. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk menganalisis kesulitan keterampilan menulis deksripsi. Faktor lain yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa yaitu pengambilan keputusan yang salah, penilaian yang tidak tepat, Curiga atau tidak yakin kepada siswa akan sesuatu yang dikerjakannya, dan siswa yang apatis/diam saja dalam kelas ataupun pada saat pembelajaran berlangsung.



BAHAN DAN METODE

Seluruh metode yang digunakan dituliskan secara terperinci sehingga didapatkan hasil yang akan dilaporkan. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperiment (eksperimen semu) dimana tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variabel tersebut. Dengan begitu peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* dengan kelompok kontrol. Satu kelompok menerima intervensi sementara kelompok lainnya tidak. Awalnya, tes dilakukan sebelum pemberian intervensi ke kelas yang sedang dipelajari. Tes akhir diberikan kepada siswa setelah intervensi. Penilaian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang akan diajarkan. Tes akhir dilakukan untuk menilai apakah siswa dapat sepenuhnya memahami semua materi pelajaran. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 One Grup Pretest-Posttest Desain

T₁	X₁	T₂
T₁	X₂	T₂

Salah satu penilaian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa adalah ujian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tersebut adalah penilaian tertulis berbentuk esai. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada tingkat psikomotor yang dibatasi pada ranah psikomotor P3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ditulis dengan rinci, baik dalam bentuk teks, tabel maupun gambar. Hasil yang telah ditampilkan dalam bentuk tabel atau gambar harus di rujuk di dalam teks tetapi tidak menjelaskan kembali tahapan-tahapan secara rinci untuk menghindari



penjelasan yang berganda. Tabel dan Gambar diberi nomor sesuai urutan di dalam naskah dari nomor kecil ke nomor besar. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024 pada tanggal 16-18 Januari 2024. Jenis penelitian adalah *Quasi Eksperiment*, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa melalui pemberian soal berbasis HOTS.

Sebelum proses pembelajaran dilakukan terlebih dahulu dilakukan *pre test* soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pre tes* tersebut, kemudian dihitung oleh peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut normal dan uji homogenitas. Hasil rata-rata Pre Test siswa pada menulis deskripsi kelas V UPT SDN 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Rata-rata Nilai Pre Test Menulis Teks Deskripsi

Kelas	Rata-rata nilai awal siswa
V-A	68
V-B	66,18

Dari tabel 2 diperoleh rata-rata nilai siswa Pre Test untuk kelas V-A = 68 dan nilai rata-rata untuk kelas V-B = 66,18. Dari hasil rata-rata nilai siswa kelas V-A dan V-B relatif setara sehingga dapat dinyatakan memiliki kemampuan yang setara.

Hasil rata-rata *post test* siswa di kelas V-A UPT SDN 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024

Tabel 3 Hasil Rata-rata Nilai Post Test

Kelas	Model	Rata-rata
V-A	Soal HOTS	75,29
V-B	Soal LOTS	69,78

Dari tabel 3 diperoleh rata-rata nilai *post test* siswa untuk kelas V-A model soal HOTS = 75,29 dan rata-rata nilai model soal LOTS = 69,78. Dari hasil rata-rata tersebut



model soal HOTS lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas V dari pada model soal LOTS.

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sudah berdistribusi normal. Uji normalitas data dihitung dengan uji Lilliefors yang disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data *Post Test*

Kelas	Model	χ^2	$\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$
V-A	Soal HOTS	4,5396	7,815
V-B	Soal LOTS	5,8483	7,815

Uji normalitas pada kelas V-A diperoleh $4,5396 < 7,815$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 6-3$ karena $\chi^2 < \chi^2_{(\alpha)}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Post Test* pada kelas V-A dengan menggunakan soal berbasis HOTS data berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas V-B diperoleh $5,8483 < 7,815$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 6-3$ karena $\chi^2 < \chi^2_{(\alpha)}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Post Test* pada kelas V- B dengan menggunakan soal berbasis LOTS data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan *Post Test* berdistribusi normal maka uji persyaratan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut :

Tabel 5 Uji Homogenitas Varians Data *Post Test*

Kelas	F	$F_{(\alpha)v1.v2}$
V-A dan V-B	1,5241	1,7513

Homogenitas pada kelas V-A Soal HOTS dan kelas V-B Soal LOTS diperoleh $F_{hitung} = 1,09$ dan $F_{(0,05)(23,24)} = 1,7513$ untuk $\alpha = 5\%$ dan Nilai persentase distribusi $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,09 < 1,7513$ maka H_0 diterima sehingga kriteria pengujian hipotesis homogen.



Setelah data *Post Test* yaitu kelas V-A (Soal HOTS) dan kelas V-B (Soal LOTS) sudah berdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t untuk kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dihitung menggunakan uji t, diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	T	$t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$
V-A (Eksperimen) dan V-B (Kontrol)	7,1932	2,017

$t_{hitung} > t_{tabel} = 7,1932 > 2,017$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian soal berbasis HOTS terhadap kemampuan menulis siswa kelas V di UPT SD Negeri 064025 T.A 2023/2024. Kemudian untuk menguji hipotesis dilakukan uji independen. Uji independen untuk kedua kelas V-A dan kelas V-B yang dihitung dengan menggunakan uji bk disusun pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Independen

Kelas	χ^2	$\chi^2_{(0.95)(3)}$
V-A (Eksperimen) V-B (Kontrol)	9,39	7,815

Berdasarkan perhitungan statistik untuk data kelas V-A (eksperimen) dan kelas V-B (kontrol) diperoleh $X_{hitung} = 9,39 > X_{tabel} = 7,815$ berdasarkan kriteria pengujian statistik χ^2 bahwa $\chi^2_{(1-\alpha)\{(B-1)(K-1)\}}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (2-1)(4-1) = 4$ didapat $X^2_{(0.95)(3)} = 7,815$. Ternyata χ^2 berada di luar daerah H_0 sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V dengan menggunakan soal berbasis HOTS ada pengaruh yang signifikan dari pada



dengan menggunakan soal berbasis LOTS di UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan pada UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Kemampuan menulis siswa di kelas V-A mendapat nilai rata-rata 68 setelah dilakukan *post tes* dengan memberikan soal HOTS, hasil tes akhir rata-rata siswa kelas V-A menjadi 75,29 di UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024. (2) Kemampuan menulis siswa di kelas V-B mendapat nilai rata-rata 66,18 setelah dilakukan *post test* dengan memberikan soal LOTS di kelas V-B mendapat nilai rata-rata 69,78 di UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024.(3) Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa dengan pemberian soal berbasis HOTS dari pada menggunakan soal berbasis LOTS terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan, 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Tangerang: Tira Smart.
- Asep & Abdul, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Dzikra Surya Purwana, 2022. *Pendidikan Indonesia Dilihat dari Kacamata PISA dan TIMSS*, Kompasiana :Beyond Blogging.
- El Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Pusaka Pelajar.
- Haryati, 2017. *Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Pendekatan Proses Siswa*, 20 3:145-146.
- Helmawati, 2019. *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Komang Gina Astuti¹, I Ketut Dibia, I Komang Sudarma, 2021. *Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Higher Order Thinking Skill pada Tema Kepemimpinan*. Jurnal Mimbar Ilmu, 26: 325.



- Rohmah, Nazulatur, 2021. *Muatan LOTS dan HOTS Soal Kompetensi Bersastra Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Terbitan Kemendikbudristek*, Surakarta: 12-13, 26.
- Rusman, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Setiawati, Wiwik dkk, 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 18.
- Siti, Rochmat & Latifah. 2019. *Pengaruh Pendekatan High Order Thinking Skill (Hots) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. IKIP Siliwangi: Parole, 4: 129-130.
- Sudjana, 2021. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung :Alfabeta.
- Suwardi, Imam. 2017. *Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar*. Jambi: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2: 311.
- Titi Murniaty, Ernawaty, Bambang Indriyanto. 2021. *Instrumen Penilaian berbasis LOTS dan HOTS*. Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan, 3: 19.
- Ulfah Nury, Ajat Sudrajat, 2019. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 22: 337.
- Widyastuti, Ana. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yoki Ariyana dkk, 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.